



Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan *Google Classroom* Terhadap Minat Baca Saat Pandemi Covid-19

Ni Putu Agustina Damayanti
SD Negeri 4 Dauhwaru Jembrana
pt.agustina.damayanti@gmail.com

Keywords:

*Covid-19,
Reading
Interests, Google
Classroom,
Indonesian.*

Abstract

A pandemic period is a period of human transition the spread of diseases that can claim human lives. This is very influential on the nature, interaction, social, economy and affects the restriction of activities between humans in carrying out their mobility. It's spread able to influence activities in the world of education. Education as a medium for delivering knowledge with many can be students is indicated a place spread of covid-19 in the school environment. This problem greatly changed way teachers work in delivering learning to students, which used to be face-to-face, now online. The impact of pandemic on student learning at SD Negeri 4 Dauhwaru such as: students 'reading interest has decreased, students' desire to learn is reduced, tasks or homework are mostly done by their parents. These behaviors continuously ask for help with their duties. The method used in study use librarian research for theoretical studies, references and scientific literature related culture, values and norms develop in social situation under study. The solution that can provided by the government tackling education in the midst of pandemic use online learning such as google classroom. This feature helps teachers in delivering material online without reducing the face-to-face feeling from teacher to student in Indonesian language learning. Learning Indonesian will be more optimally delivered face-to-face and more optimally for students catch. The use google classroom a medium for delivering material, assignments and quizzes for students is expected to be able provide better reading interest and enthusiasm for students during a pandemic.

Kata Kunci:

*Covid-19, Minat
Baca, Google
Classroom,
Bahasa Indonesia*

Abstrak

Masa pandemi merupakan masa transisi manusia terhadap penyebaran penyakit yang mampu merenggut nyawa umat manusia. Hal ini sangat berpengaruh terhadap sifat, interaksi, sosial, ekonomi dan pembatasan aktifitas antar manusia dalam menjalani mobilitasnya. Penyebarannya mampu mempengaruhi aktivitas di dunia pendidikan. Pendidikan sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan dengan peserta didik yang

banyak mampu diindikasikan sebagai tempat penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah. Masalah ini sangat mengubah cara kerja guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa yang dulunya secara tatap muka, kini dilakukan secara daring. Dampak dari pandemi terhadap pembelajaran siswa di SD Negeri 4 Dauharu seperti: minat baca siswa menurun, keinginan belajar siswa berkurang, tugas atau PR siswa kebanyakan dikerjakan oleh orang tuanya. Prilaku tersebut secara berkesinambungan meminta bantuan mengerjakan tugasnya. Metode yang digunakan pada penelitian ini mempergunakan penelitian pustakawan untuk kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Solusi yang bisa diberikan dari pemerintah dalam menanggulangi pendidikan di tengah pandemi dengan mempergunakan pembelajaran secara daring seperti google classroom. Google classroom memberikan fasilitas bagi guru dan siswa dalam menyampaikan materi, tugas dan kuis. Fitur ini membantu guru dalam penyampaian materi secara daring tanpa mengurangi rasa tatap muka dari guru ke siswa seperti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia akan lebih optimal disampaikan secara tatap muka dan lebih optimal di tangkap oleh siswa. Penggunaan google classroom sebagai media penyampaian materi, tugas dan kuis ke siswa diharapkan mampu memberikan minat baca serta antusias siswa yang lebih baik di masa pandemi.

Pendahuluan

Menutup tahun 2019 dunia digegerkan dengan wabah pandemi skala dunia yang bernama penyakit covid-19. Wabah ini sangat berbahaya bagi umat manusia dengan bisa menularkan ke orang yang berada di sekitar. Tanda dan gejala umum infeksi *covid-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas (Dewi, 2020). Pandemi ini berpengaruh juga ke semua lini kehidupan tidak terkecuali dunia pendidikan. Proses belajar mengajar secara tiba-tiba diliburkan untuk menekan aktivitas siswa untuk berinteraksi secara terbanyak di masa *covid-19*. Mengatasi hal ini dan menekan penurunan kualitas pendidikan maka pemerintah berinisiatif menggunakan pembelajaran secara daring sebagai solusi terbaik saat ini. Metode pembelajaran daring tidak menuntut siswa untuk hadir di kelas. Siswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet (Anugrahana, 2020).

Pembelajaran secara daring dapat mempergunakan media seperti : *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet* dan *Whatsapp Group*. Media yang banyak digunakan dalam pembelajaran daring saat ini yaitu *Google Classroom*. *Google Classroom*

merupakan salah satu aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat dipergunakan oleh guru sampai siswa dengan gratis tanpa adanya batasan dan anggota yang mengakses. Fitur *google classroom* sangat banyak seperti upload materi, kuis, sampai dengan penugasan ke siswa. Berdasarkan hasil kuisioner, akses yang paling banyak digunakan sebagai media pembelajaran daring adalah *google classroom* dengan persentase sebesar 72,9% (Baety & Munandar, 2021). Sesuai dengan survei tersebut menyimpulkan bahwa kebanyakan guru dan siswa lebih mudah untuk mempergunakan *google classroom* sebagai media penyampaian materi pembelajaran. Kemudahan yang diberikan oleh layanan aplikasi *google classroom* mampu mempermudah proses belajar secara daring. Pembelajaran yang saat ini perlu di terapkan menggunakan media pembelajaran daring salah satunya pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia termasuk salah satu muatan yang dipelajari di Sekolah Dasar (Sari *et al*, 2020). Mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran inti dalam tumbuh kembang dan daya komunikasi siswa dalam bersosial dengan sesamanya ataupun dengan orang lain. Hal ini yang sangat perlu untuk dipahami siswa. Pada kondisi seperti ini siswa kebanyakan akan belajar dari rumah untuk menerima materi, tugas, serati kuis yang diberikan gurunya. Kegiatan yang terus menerus seperti itu akan berdampak siswa akan menjadi bosan dalam mengikuti pembelajarannya. Rendahnya minat baca dapat menyebabkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia hanya jalan di tempat (stagnan) dan cenderung mundur (Lutfi *et al*, 2020). Hal ini sangat berdampak bagi siswa dan perkembangan pendidikan itu sendiri. Sehingga minat baca pada anak usia sekolah dasar (SD) haruslah dimulai dari diri sendiri. (Sumardi & Banowati, 2020).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan rasa akan tumbuh atas dirinya sendiri (Agustin, 2014). Minat yang didorong akan rasa ingin tahu siswa dan hausnya akan informasi menjadikan anak akan bisa menangkap segala ilmu yang diperolehnya dengan cara membaca buku taupun segala bentuk media informasi yang dapat dijangkaunya. Peranan minat baca dalam seseorang akan merasa senang dan mamu meningkatkan nilai pengetahuan yang dimilikinya. Minat baca ini perlu ditumbuhkan sejak dini, namun dengan keadaan seperti ini minat baca tersebut perlu di jaga untuk menambah wawasan siswa keilmuannya. Semakin tinggi minat baca, semakin baik motivasi berprestasi siswa (Aprilia *et al*, 2020). Penyebaran informasi untuk menampung minat baca bisa diakses

pada media internet. Perkembangan teknologi informasi memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Perkembangan teknologi yang sekarang mampu memberikan media atau *room* bagi siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran secara daring atau online salah satunya *google classroom*. Penggunaan media *google classroom* perlu ditelaah efektivitas media tersebut dalam mengampu dan mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia.

Efektivitas mengukur dua hal sebagai stimulus dan akibat yang ditimbulkannya, seperti metode dan media terhadap pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa (Iswatiningsih *et al*, 2020). Efektivitas dapat dinyatakan apabila suatu usaha dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan, penggunaan media *google classroom* dalam meningkatkan minat baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia bisa tercapai sesuai dengan rencana yang telah direncanakan. Penyesuaian KD pembelajaran dengan keadaan pandemi perlu ditanggulangi untuk mengurangi permasalahan yang muncul bersamaan dengan pengawasan kinerja pendidik dalam menyampaikan materi ke siswanya. Berdasarkan hal ini, perlu adanya pengujian keefektifan media *google classroom* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mampu meningkatkan minat baca siswa di tengah pandemi covid-19.

Metode

Metode yang dipergunakan dalam pengembangannya menggunakan penelitian studi pustaka (*Library Research*). Menurut Sugiyono dalam (Dewi, 2020) penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Penelitian studi pustaka tidak serta merta menyajikan fakta-fakta data secara sekunder, namun menganalisis data - data berdasarkan prosedur penelitian untuk menghasilkan suatu konsep proses uraian model dan media. Menurut Zed dalam (Hasanudin *et al*, 2020) menjelaskan bahwa penelitian studi pustaka membatasi kegiatannya hanya pada telaah referensi kepustakaan bukan pada riset lapangan. Berdasarkan penguatan metode tersebut digunakanlah metode penelitian studi pustaka untuk mengumpulkan referensi-referensi penguatan solusi dari permasalahan dan penanggulangan yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan dari hasil peneliti sebelumnya yang sejenis. Proses literatur ini diawali dengan pengumpulan sumber-sumber jurnal nasional, buku yang berkaitan dengan

permasalahan guna menemukan solusi dari masalah yang ditemukan. Hasil pengumpulan tersebut untuk dapat menyimpulkan minat baca, penggunaan media *google classroom* sebagai media alternatif, dan efektivitas penggunaan media *google classroom* untuk meningkatkan minat baca Bahasa Indonesia di tengah pandemi covid-19. Teknik analisis data dalam menuliskan artikel menggunakan Teknik analisis isi dari beberapa sumber untuk mendapatkan kesimpulan yang valid berdasarkan analisis pemikiran, pengembangan, perbandingan dan pemilihan literasi, sehingga memperoleh kesimpulan yang maksimal.

Hasil dan Pembahasan

Hasil artikel ini berupa hasil kajian dari beberapa artikel-artikel yang relevan dengan topik peneliti yang menggunakan metode studi pustaka (*Library Research*) yang akan menghasilkan temuan baru berdasarkan kajian yang dimuat. Temuan-temuan yang disusun akan menghasilkan sudut pandang yang baru yang berupa saran ataupun masukan sesuai dengan judul artikel.

Menurut hasil penelitian (Hapsari *et al*, 2019) menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menyatakan bahwa minat baca siswa rendah, ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu faktor dari dalam (internal) meliputi kecerdasan, keinginan dan perhatian, motivasi, ketekunan, perilaku, kebiasaan membaca, keadaan fisik, dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal yakni perpustakaan yang tidak memadai, bahan bacaan yang tidak layak pakai, kurangnya dorongan dari guru, orang tua tidak memberi dorongan, rendahnya kondisi ekonomi orang tua, orang tua tidak memberi perhatian terhadap minat baca anak, orang tua lebih fokus pada hasil belajar daripada pembiasaan minat baca siswa sejak usia dini, lingkungan, teman bermain, dan adanya teknologi yang tidak terkendali. Hasil dari penelitian (Yoni, 2020) menggunakan metode survei dengan evaluasinya menggunakan kuisioner menyatakan bahwa banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca para siswa sekolah dan masyarakat secara umum, seperti harga buku yang tidak terjangkau, kurangnya fasilitas perpustakaan, tidak adanya perhatian dan kesadaran dari keluarga dan lingkungan untuk menumbuhkan minat baca anak sejak dini, dan juga belum maksimalnya keseriusan pemerintah untuk memajukan minat baca masyarakat. Hal senada juga diperoleh dalam penelitian (Sari *et al*, 2020) dengan menggunakan penelitian kualitatif menyatakan bahwa minat baca siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, artinya

semakin tinggi minat baca peserta didik maka hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat

Aplikasi *google classroom* menurut (Nisak, 2020) menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menyatakan bahwa aplikasi *google classroom* dapat menjadikan proses pembelajaran bahasa dan sastra indonesia semakin menarik karena pembelajaran dilakukan melalui komputer atau gawai dengan memanfaatkan internet sebagai pengembangan teknologi di era revolusi 4.0. Penggunaan *google classroom* menurut (Hartatik *et al*, 2021) menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif menyatakan bahwa penggunaan *Google Classroom* dapat memudahkan guru untuk memberikan pengumuman, mengirimkan materi maupun tugas-tugas dan dapat memudahkan siswa untuk melihat pengumuman, mengelola tugas yang diberikan guru dan meninjau tugas sebelum dikirim. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Narendra *et al*, 2021) menggunakan kajian literatur memperoleh hasil bahwa ekosistem *Google (class-room, docs, form, meet, mail)* menjadi alternatif LMS yang paling populer untuk BDR-PJJ. Menurut hasil penelitian dari (Sholeh *et al*, 2021) dengan menggunakan penelitian diskriptif kuantitatif dengandiperoleh hasil bahwa kriteria pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* sebagai media pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27%.

Efektivitas pembelajaran daring menurut (Fauziah, 2020) menggunakan metode penelitian kualitatif menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran daring ini tergantung dari teknologi, pendidik dan peserta didik itu sendiri, sebagai pendidik dan siswa harus memahami teknologi, dan bagi peserta didik juga perlu kepercayaan diri agar dalam melakukan pembelajaran ini selalu semangat dan focus. Hal senada juga disampaikan oleh (Nurmaliah & Nursyamsiah, 2020) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif dari salah satu hasil penelitiannya menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap media *Google Classroom* adalah sudah efektif dan membantu proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian dari (Asrin & Sholikhin, 2020) menggunakan metode studi literatur dan studi pustaka memperoleh hasil bahwa pemanfaatan *google classroom* saat ini sangat efektif dan efisien yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini sangat memberikan hal sangat merubah gaya dalam pembelajaran. Pembelajaran yang banyak dilakukan secara daring atau belajar dari rumah membuat siswa menjadi letih dalam melakukan pembelajaran di

rumah tanpa berinteraksi langsung dengan guru. Hal yang berbeda ini membuat terdegradasinya minat baca siswa dengan keadaan seperti ini. Pemanfaatan pembelajaran secara daring perlu menggunakan media penyampaian yang sesuai dan banyak variasi yang dapat digunakan guru dalam menyajikan materi. Pembelajaran yang paling efisien untuk mengurangi kerumunan dan penularan virus adalah pembelajaran dengan mengikuti anjuran dari pemerintah yaitu pembelajaran model daring (Anugrahana, 2020). Porsi pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan sistem daring. Pembelajaran daring digunakan untuk mengantisipasi intensitas terjadinya innteraksi antara guru dengan para siswa salah satu media pembelajaran. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran itu seperti *google classroom*.

Penggunaan *google classroom* mampu menyampaikan informasi tugas, materi, *link* pembelajaran *review* tugas, kelengkapan tugas serta memberikan pengumuman. Pembelajaran daring dengan *google classroom* dapat mengatur batas waktu pengumpulan tugas ataupun kuis. Pemanfaatan *google classroom* di sekolah dasar tidak akan mengesampingkan pembelajaran secara konvensional yang dilakukan. Hal ini merupakan kelebihan *blended learning*, dimana menggabungkan dua metode pembelajaran konvensional dan daring untuk membuat siswa merasa nyaman dan aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya (Dewi, 2020). Hal ini sangat membantu para guru dalam mengevaluasi belajar siswa dan penyampaian materi bisa lebih maksimal diberikan. Pada tingkat sekolah dasar kelas atas aplikasi yang yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran online adalah aplikasi *google classroom* dan aplikasi *zoom* sedangkan untuk kelas bawah aplikasi yang dapat sangat efektif digunakan adalah aplikasi *whatsapp group* (Astini, 2020). Media *google classroom* guru bisa berkreasi dalam mengajar siswa yang bisa dari rumah atau dari sekolahnya dengan memberikan tugas, video pembelajaran atau *link* materi atau *meet* online. Penggunaan media seperti ini memberikan rekam jejak dari guru dan siswa sebagai evaluasi guru dalam mengajar siswanya menggunakan *google classroom*. Sependapat dengan pernyataan dari (Umroh, 2021) bahwa pembelajaran menggunakan *google classroom* guru dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran selama pandemi hal ini dapat ditunjukkan dengan respon positif siswa. Hasil positif juga didapat dari (Hasanudin *et al*, 2020) bahwa bentuk elaborasi menghasikan sintaks pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring asynchronous yang mampu menumbuhkan *self-*

development siswa saat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Berdasarkan hal tersebut, ditarik hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya bahwa efektifitas pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan *google classroom* untuk meningkatkan minat baca siswa di masa pandemi covid-19 sangat efektif digunakan. Minat baca siswa dengan menggunakan *google classroom* di masa pandemi bisa digunakan sebagai alternatif siswa dalam menumbuhkembangkan kembali minat baca dan belajar siswa pada saat ini.

Kesimpulan

Kondisi pandemi sangat berimbas ke semua aspek kehidupan, semua orang harus bisa bertahan dari pandemi yang melanda dunia. Dunia pendidikan sebagai salah satu bidang yang merasakan dampak pandemi, merasakan hal yang berbeda dari yang menggunakan pembelajaran secara konvensional menjadi pembelajaran secara daring dengan pembatasan aktivitas atau interaksi siswa secara langsung. Kondisi saat ini membuat guru sebagai media penyampaian ilmu mampu menggunakan fasilitas, media, dan sarana yang dapat mendukung pembelajaran dan berinovasi dengan media untuk bisa meningkatkan minat siswa ditengah wabah ini untuk tetap semangat dalam belajar di rumah. Berbagai penelitian sudah dikembangkan untuk mampu memberikan motivasi dan inovasi kepada guru dapat menggunakan media yang sudah diuji peneliti untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran secara daring.

Berdasarkan dari hasil pengumpulan berbagai sumber hasil peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa di masa pandemi efektif digunakan. Pemanfaatan media yang tepat dengan cara penyampaian yang cocok dan didukung dengan fasilitas dari guru dan siswa maka pembelajaran secara daring akan bisa lebih maksimal digunakan sebagai sarana pembelajaran.

Daftar Pustaka

Agustin, D. (2014). PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH WARU TAHUN AJARAN 2013/2014. *Electronic Theses and Desertations Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 55, 3909. Retrieved from

http://eprints.ums.ac.id/31003/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033>
- Aprilia, F., Lustyantje, N., & Rafli, Z. (2020). PENGARUH MINAT BACA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS BINA DARMA DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 139–145. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/download/16868/9155>
- Asrin, F., & Sholikhin, A. (2020). PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI TENGAH DAMPAK PENYAKIT VIRUS CORONA 19 BAGI PENGAJAR. *Jurnal Borneo Akcaya*, 6(1), 93–102. Retrieved from <http://jurnal-litbang.kalbarprov.go.id/index.php/litbang/article/view/159/96>
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL LAMPUHYANG LEMBAGA PENJAMINAN MUTU STKIP AGAMA HINDU AMLAPURA*, 11(2), 13–25. Retrieved from <http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/194/125>
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 880–889. Retrieved from <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/476/pdf>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fauziyah, N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam. *Al-Mau'izhoh*, 2(2), 1–11. Retrieved from <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/am/article/view/2294>

- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371–378. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- Hartatik, T., Hidajat, D., & Exacta, A. P. (2021). Analisis Keefektifan Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1376>
- Hasanudin, C., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. (2020). Elaborasi Model Pembelajaran Flipped Classroom dan Google Classroom sebagai Bentuk Self-Development Siswa Mengikuti Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). *Jurnal Intelegensia*, 8(2), 85–97. Retrieved from <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1414/pdf>
- Iswatiningsih, D., Fauzan, D., Dluhayati, & Lestari, Y. K. (2020). Efektivitas pembelajaran bahasa indonesia daring di masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa smp. *Diglosia Jurnal Pendidikan Kebahasaan Dan Kesusastraan Indonesia*, 5(1). Retrieved from <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2853>
- Lutfi, Sumardi, A., Farihen, & Ilmia, G. (2020). Pendampingan Kegiatan Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8069>
- Narendra, A., Subkhan, E., Mukhibad, H., Salam, S., & Purwinarko, A. (2021). Alternatif Perangkat Lunak Pendukung Belajar Di Rumah dan Pembelajaran Jarak Jauh Di Indonesia. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(1), 122–130. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/27453/11581>
- Nisak, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Aplikasi Google. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 75–80. Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/41224/>
- Nurmaliah, S., & Nursyamsiah, N. (2020). PERSEPSI PERSERTA DIDIK TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(4), 142–152. Retrieved from <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika/article/view/1126/pdf>

- Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyani, Y., & Hilaliyah, N. (2020). Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 197–205. Retrieved from <https://journal.trunojoyo.ac.id/rekayasa/article/view/5904/4654>
- Sholeh, M., Murtono, & Masfuah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(1), 134–140. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.889>
- Sumardi, A., & Banowati, S. P. (2020). Meningkatkan Minat Baca Melalui Perpustakaan Mini pada Anak SD di Bekasi Utara. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8060/4823>
- Umroh, I. N. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Kearsipan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1), 14–27. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/39275/34375>
- Yoni, E. (2020). PENTINGNYA MINAT BACA DALAM MENDORONG KEMAJUAN DUNIA PENDIDIKAN. *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 13–20. Retrieved from <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/view/2237/1772>